

UPAYA MENINGKATKAN HASIL KOGNITIF MUATAN PPKN MENGUNAKAN MEDIA STIK BERJALAN PADA SISWA KELAS III SDN KARANGANYAR 1

Aminatus Sholihah^{1*}, Agung Setyawan²

^{1,2}PGSD, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

* Corresponding Email: aminatussholihah.as@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan hasil kognitif siswa dan (2) meningkatkan prestasi siswa menggunakan media stik. Penelitian ini merupakan investigasi class action dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahap: (1) persiapan, (2) eksekusi, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. 24 anak kelas III UPTD SDN Karanganyar 1 menjadi peserta penelitian ini. Instrumen untuk pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, pengujian, dan dokumentasi. Metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif kemudian digunakan untuk data. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media stik berjalan meningkatkan hasil belajar siswa kelas III PPKn di SDN Karanganyar 1. Kegiatan belajar siswa telah berkembang sepanjang setiap siklus, dengan siklus I rata-rata 70 atau 70% dan siklus II 85 atau 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan media stik berjalan pada siswa kelas III SDN Karanganyar 1 dapat meningkatkan aktivitas siswa. Disarankan supaya guru dapat menggunakan media stik berjalan pada materi pelajaran lain yang sesuai.

Kata Kunci : PPKn, kognitif, media, stik

ABSTRACT

The objectives of this research were (1) to enhance the cognitive outcomes of students and (2) to increase student accomplishment via the use of walking stick media. This study is a two-cycle classroom action research study. Each cycle has four stages: (1) preparation, (2) execution, (3) observation, and (4) reflection. 24 children from class III of SDN Karanganyar 1 were the focus of this research. Instruments for data collecting include observation, interviews, testing, and documentation. The data was then analyzed using quantitative and qualitative descriptive methods. According to the findings of this research, the usage of walking stick media has increased the learning outcomes of Civics students in class III at SDN Karanganyar 1. There is an increase in each cycle of student learning activities, with cycle I averaging 70 or 70 percent and cycle II 85 or 100 percent. This research concludes that studying Pancasila and Citizenship Education (PPKn) through walking stick media in class III SDN Karanganyar 1 increases student engagement. It is advised that instructors may use walking stick media for other pertinent subjects.

Keywords : PPKn, cognitive media, stick

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di era globalisasi ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya peningkatan terhadap kualitas pendidikan yang lebih modern untuk diikuti oleh siswa sebagai tanda perkembangan zaman. Pengaruh globalisasi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang untuk meniru budaya barat dan cenderung meninggalkan kebudayaan bangsanya sendiri. Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), siswa diajarkan untuk mencintai kebudayaan bangsa Indonesia serta menyaring budaya-budaya barat yang baik.

Menurut Zamroni (dalam Aji, 2014: 28) Pendidikan Kewarganegaraan adalah semacam pendidikan demokratis dengan tujuan menanamkan pada generasi berikutnya pemahaman bahwa demokrasi adalah struktur sosial yang melindungi hak-hak anggotanya. Aji (2013: 31) menjelaskan bahwa tujuan PPKn adalah untuk membentuk kepribadian warga negara yang baik yang berpengetahuan luas tentang hak dan tanggung jawab mereka dan yang ingin melihat mereka ditegakkan.

Berdasarkan uraian di atas, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menghadapi era globalisasi dan mempertahankan budaya bangsa. Meskipun demikian, kenyataannya nilai prestasi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SDN Karanganyar 1 terutama kelas III masih mengalami hambatan dalam proses pembelajarannya sehingga pencapaian KKM belum optimal.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada awal semester genap tahun pelajaran 2022/2023 tanggal 25 Februari 2023 dalam pelajaran PPKn, hasil belajar masih rendah dan jarang menggunakan media pada saat pembelajaran. Guru mengalami hambatan dalam menuntaskan hasil belajar siswa. Atas rendahnya perolehan penilaian harian atau hasil tes maka guru perlu melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam melakukan segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi: kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, serta model dan media pembelajaran.

Sebagaimana diketahui peneliti membuat media yang sesuai dengan materi yaitu menggunakan media stik berjalan pada pembelajaran PPKn pada siswa kelas III SDN Karanganyar 1. Tujuan yang diharapkan yaitu aktifitas guru dalam menggunakan media meningkat, respon aktif dan menyenangkan yang akan didapat oleh siswa serta meningkatnya prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Terlaksana dalam 2 siklus dengan sampel siswa kelas III SDN Karanganyar 1. Lokasi penelitian adalah Kwanyar, dengan periode penelitian satu bulan. Proses penelitian dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pengujian, dan dokumentasi. Bagi para peneliti untuk memperoleh perspektif yang komprehensif, penggunaan metodologi ini dianggap ideal. Sebelum memasuki lapangan dan setelah memasuki

lapangan, analisis data dilakukan. Penelitian dilakukan setelah istirahat dan membutuhkan alokasi 2 x 35 menit untuk setiap pertemuan, yang terdiri dari penyediaan materi, penggunaan media, dan penyelesaian soal post-test individu. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi akan terus mengawasi pemeriksaan soal post-test oleh peneliti menggunakan buku teks dan bahan ajar yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang didapat mengenai materi keragaman karakteristik individu di lingkungan sekitar menunjukkan bahwa siswa kelas III UPTD SDN Kranganyar 1 mengalami peningkatan atas hasil prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan media stik berjalan. Peneliti dalam hal ini tidak hanya mengamati hasil prestasi saja melainkan juga mengamati terkait aktifitas yang dilakukan oleh model peneliti dan aktifitas siswanya. Berikut penjabaran mengenai hasil yang telah didapat yaitu:

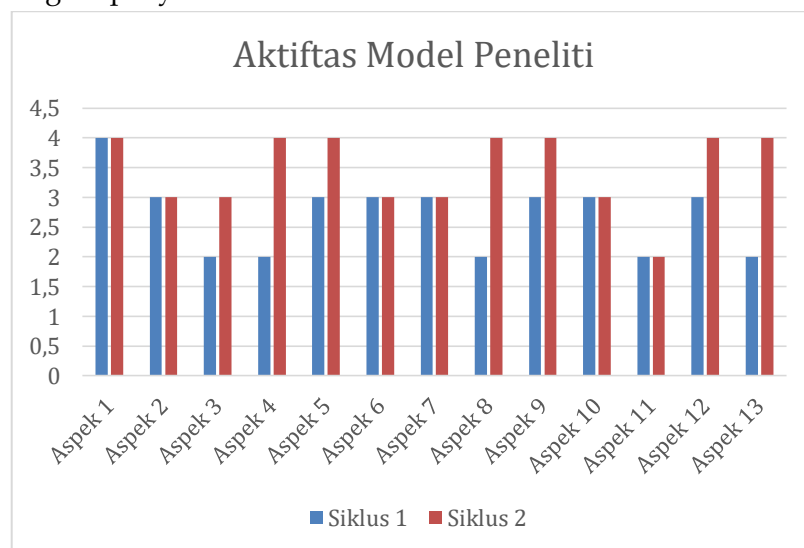
Penggunaan media berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa dimana media diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keimampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar. Tujuan pemanfaatan media adalah untuk menciptakan komunikasi yang baik diantara guru dan siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media stik berjalan dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran agar peserta didik diharapkan berani mengemukakan pendapat. Penggunaannya diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas.

Langkah dalam pembelajarannya dimulai dengan guru mengajak siswa menyanyi lagu anak secara bersama-sama dan diiringi dengan menyerahkan stik yang terdapat pertanyaan yang telah digulung menyerupai bentuk bendera dimulai dari siswa yang duduk sebelah kanan paling depan. Ketika model peneliti mengucapkan berhenti, maka siswa yang memegang stik diharuskan menjawab pertanyaan tersebut. Secara langsung saat itu juga, model peneliti mengoreksi jawaban siswa secara bersama-sama dengan siswa lain, dan memberikan penguatan terkait pertanyaan tersebut. Langkah-langkah pembuatan media stik berjalan ini adalah: (1) model peneliti menyediakan kertas yang dipotong persegi panjang, (2) setiap kertas, diisi dengan sebuah pertanyaan, (3) potongan kertas lalu di tempel pada stik yang terbuat dari bambu atau sedotan sehingga menyerupai bendera, (4) gulung kertas tersebut, sampai pertanyaan yang ada di dalam kertas tidak kelihatan, (5) stik siap digunakan.

Penelitian dimulai dengan merancang kegiatan yang mencakup tentang penyusunan RPP, penyusunan tes, penyusunan lembar observasi, pembuatan media stik berjalan, dan menyiapkan sarana pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 11 Maret 2023 sebagai siklus 1. Alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit yang dimulai dengan materi terkait profesi, dampak positif dan negatif dari keberagaman. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat bagian utama yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam pelaksanaannya, banyak aktifitas yang diamati oleh peneliti,

salah satunya dengan mengamati aktifitas model peneliti dalam mengajar. Aktifitas siswa tak luput diamati juga oleh peneliti.

Pelaksanaan siklus 1 cukup berjalan lancar, namun memiliki banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II. Siklus II sendiri dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023. Rancangan tetap sama seperti siklus I namun yang membedakan disaat pembuatan media nya, media dibuat oleh peneliti bersama-sama dengan siswa. Materi yang diajarkan juga meliputi profesi, keuntungan dan kerugian adanya keberagaman serta sikap yang harus dilakukan. Alokasi waktu sama dengan siklus I yaitu 2 x 35 menit. Mengenai pelaksanaan kegiatan, ada juga empat komponen utama: pra-aktivitas, aktivitas awal, aktivitas inti, dan aktivitas penutup. Siklus II dilakukan untuk mengimbangi kurangnya pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, dan temuan menunjukkan bahwa semua tujuan pembelajaran siklus II telah terpenuhi, seperti yang ditunjukkan oleh tingkat penyelesaian 100%.

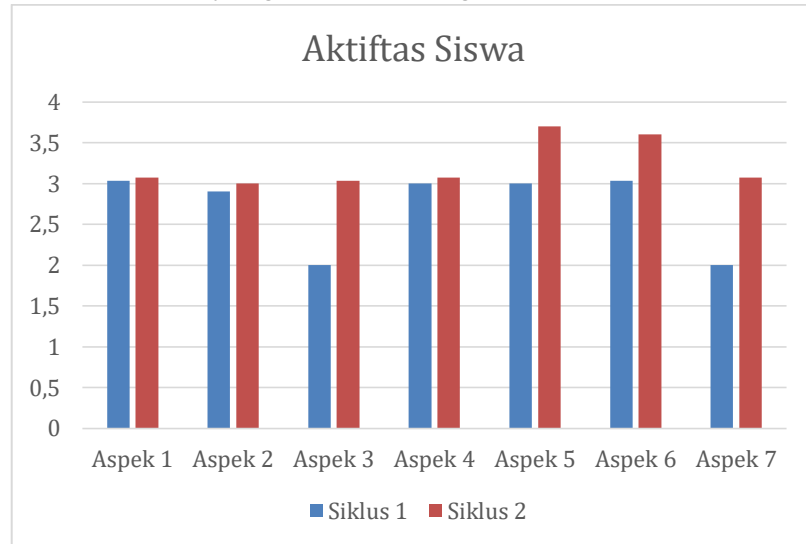


Gambar 1. Aktifitas Model Peneliti dari Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan data di atas, aktivitas guru meningkat dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata 2,69 (kategori baik) menjadi 3,46 (kategori sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan dramatis dalam aktivitas guru siklus II. Berikut 13 kriteria yang digunakan untuk mencapai kesimpulan ini: persepsi diambil, tujuan dan kegiatan pembelajaran dikomunikasikan, langkah-langkah pembelajaran PPKn dijelaskan menggunakan media stik jalan, materi pembelajaran dijelaskan, tanya jawab diambil, siswa ditunjukkan contoh cara bermain stik, siswa dibagi menjadi kelompok besar, mereka dibimbing dalam kelompok, mereka ditunjukkan bagaimana menjawab pertanyaan, mereka diperkuat, dan mereka diberi tugas dengan catatan penjelasan.

Hal serupa ditunjukkan pada aktifitas siswa yang mengalami kenaikan juga. Pada siklus I menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa menunjukkan kebingungan saat menggunakan media, siswa merasa sulit saat menjawab pertanyaan sehingga peneliti melakukan perbaikan pada siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Hal ini didasari oleh 7 indikator sebagai berikut: sikap siswa terhadap pembelajaran, termasuk keterbukaan mereka

terhadap pengetahuan baru, kemampuan untuk memproses materi baru, kesediaan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk bekerja sama selama pembelajaran tingkat, keinginan untuk meningkatkan tanggapan dalam kelompok, dan partisipasi dalam kegiatan akhir dan penilaian. Bukti untuk ini dapat dilihat pada lompatan dari siklus I rata-rata 2,71 dalam kategori baik ke siklus II rata-rata 3,2 dalam kategori baik dalam aktivitas siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa meningkat secara dramatis selama siklus II, seperti yang terlihat pada grafik berikut.



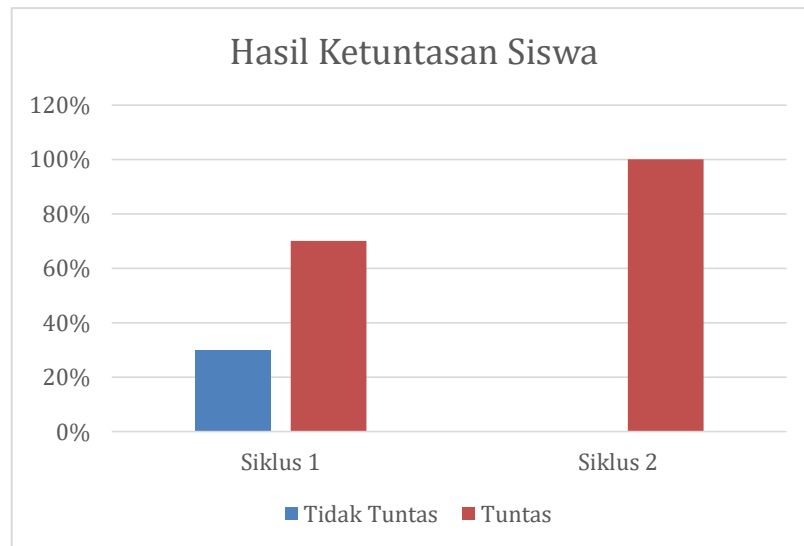
Gambar 2. Aktifitas Siswa dari Siklus I sampai Siklus II

Sehubungan dengan temuan kajian prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn tentang topik tersebut, ragam karakteristik individu di lingkungan sekitar menggunakan media stik dari siklus I sampai siklus II ditunjukkan dengan luaran yang besar. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan lihat tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
1.	86 -100	2	10
2.	76 – 85	8	11
3.	65 – 75	7	2
4.	0 – 64	7	-
Jumlah siswa		24 siswa	24 siswa
Rata-rata kelas		70	85
Kategori		Cukup	Baik
Nilai tertinggi		90	100
Nilai terendah		40	70
Persentase ketuntasan		70%	100%

Untuk menggambarkan % perbandingan hasil penyelesaian pembelajaran pada setiap siklus, kami memeriksa pengolahan data prestasi belajar untuk setiap siklus pada tabel 1 sebagai diagram. Gambar di bawah ini menunjukkan hasil belajar:



Gambar 3. Data Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Dari kenaikan 70% pada siklus I, menjadi kenaikan 100% pada siklus II, seperti yang terlihat pada diagram 3 di atas, penyelesaian belajar siswa meningkat sebesar 30% di antara siklus. Sementara itu, 30% dari ketidaklengkapan yang ada pada siklus I telah dihilangkan pada siklus II. Oleh karena itu, kualifikasi tinggi sekarang mencakup seluruh pembelajaran siklus II siswa dan pencapaian metrik keberhasilan yang ditetapkan.

Ada elemen internal dan eksternal yang mempengaruhi peningkatan hasil prestasi siswa. Variabel internal, seperti kecerdasan yang ditunjukkan ketika siswa yang tidak menerima giliran mereka untuk merespons bersemangat dalam menjawab pertanyaan, terkadang dapat membuat kelas tidak kondusif. Selain itu, adanya minat yang ditunjukkan oleh siswa merasa bersemangat saat menggunakan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kali menggunakan media pembelajaran berupa stik berjalan. Bakat juga mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, Terkadang ada siswa merasa malu untuk mengungkapkan jawaban sehingga siswa lain yang memiliki bakat terbiasa berbicara dihadapan orang banyak ikut ingin menjawab pertanyaan yang tersedia pada stik. Faktor internal lainnya berupa motivasi yang memiliki pengertian berupa pendorong seseorang untuk berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini terlihat pada saat siswa bersama-sama ingin menjawab pertanyaan yang terdapat pada stik meskipun bukan mereka yang mendapatkan pertanyaan tersebut.

Terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi meningkatnya hasil prestasi belajar siswa, diantaranya: lingkungan keluarga. Dalam hal ini, lingkungan keluarga tidak terlalu dijadikan patokan oleh peneliti hanya saja peneliti mengembangkan pertanyaan seputar materi yang dihubungkan dengan keluarga, begitupula yang terjadi pada lingkungan masyarakat. Peneliti hanya memberikan pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan materi keragaman karakteristik individu di lingkungan sekitar. Salah satu lainnya terkait faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah. Dalam hal ini yang tengah dijadikan patokan oleh peneliti dimana yang menjadi fokus utama model peneliti yang bertindak sebagai guru yang berperan dalam mengajar. Penggunaan media juga sangat berpengaruh akan keberhasilan prestasi siswa, di mana pada saat sebelum

penelitian guru tidak menggunakan media sedangkan ketika sudah dilaksanakan penelitian yang menggunakan media, siswa terlihat sangat antusias dan aktif karena hal ini merupakan pengalaman pertama kali bagi siswa.

Dampak dari hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan di semua aspek yang diteliti mengenai aktifitas model peneliti, aktifitas siswa, dan hasil prestasi belajar siswa. Media stik berjalan dapat memperkaya pendidikan siswa dengan membantu mereka belajar lebih banyak tentang materi pelajaran dan lebih memahami keadaan dan persyaratan belajar mereka sendiri. Keterampilan komunikasi siswa dapat diasah melalui proyek kelompok, yang dapat berdampak positif pada hubungan pribadi dan profesional mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis diskusi kegiatan penelitian pembelajaran PPKn menggunakan media stik berjalan bagi siswa kelas III SDN Karanganyar 1, peneliti menyimpulkan bahwa indikator yang diinginkan dapat dicapai secara memuaskan.

Pertama, siswa kelas III SDN Karanganyar 1, menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam kaitannya dengan kegiatan guru termasuk penggunaan media stik berjalan. Pada siklus pertama penilaian kualitatif, aktivitas guru mendapat skor total 35, skor rata-rata 2,69, dan persentase 67% untuk kategori "baik." Pada siklus II, dengan skor total 45, skor rata-rata adalah 3,46, setara dengan persentase kategori sangat kuat sebesar 86%. Informasi yang disebutkan di atas menunjukkan kenaikan 19 persen.

Siswa kelas III SDN Karanganyar 1, menunjukkan peningkatan aktivitas siswa yang cukup besar melalui penggunaan media stik berjalan. Pada asesmen kualitatif siklus pertama, aktivitas siswa mendapatkan skor total 18,96, skor rata-rata 2,71, dan persentase 67,7% untuk kategori "baik." Pada siklus II, dengan skor total 22,54, skor rata-rata adalah 3,28, yang sesuai dengan persentase kategori sangat baik 80,5%. Menurut angka yang diberikan, kenaikannya adalah 12,8%.

Ketiga, anak-anak kelas III SDN Karanganyar 1 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup besar dengan penggunaan media stik berjalan. Pada siklus I kelas, nilai rata-rata adalah 70 dengan persentase penyelesaian 70%, atau 17 siswa. Pada kelas siklus II, nilai rata-rata adalah 85 dengan persentase penyelesaian 100%, atau 24 siswa, dengan nilai tertinggi 100 diperoleh 1 siswa dan nilai terendah 70 diperoleh 2 siswa. Menurut fakta-fakta yang disebutkan di atas, keberhasilan siswa dalam belajar telah tumbuh sebesar 30%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat membagi saran terhadap beberapa pihak. Bagi guru, penggunaan media stik berjalan dapat digunakan kembali pada mata pelajaran lainnya. Kedua, bagi siswa dijadikan cara untuk meningkatkan hasil aktifitas belajar siswa serta melatih untuk hidup bersosial. Ketiga, untuk sekolah bisa dijadikan bahan referensi perpustakaan. Terakhir untuk peneliti, saat mengajar diusahakan untuk memusatkan fokus siswa dan mengarahkan siswa, dapat dijadikan pembelajaran agar menambah pengalaman. Penggunaan media dapat dikembangkan dengan lebih

maksimal lagi serta memberikan gambaran pada peneliti lainnya yang ingin meneliti menggunakan media yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 71–84. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465>
- Gawise, G., Nurmaya, G. A. L., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3575–3581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2669>
- Hasnidar, H., & Elihami, E. (2020). PENGARUH PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PKn MURID SEKOLAH DASAR. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.327>
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPP>
- Kartika, A. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Iv Di Sdn 1 Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018. 6–173. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1965/1/SKRIPSI ANISA RISKI.pdf>
- Kumullah, R., & Yulianto, A. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Pembelajaran Talking Stick dengan Media Pohon Matematika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 87–93. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.490>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Mashadi, M. (2019). Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar PKn Materi Budi Pekerti melalui Metode Pembelajaran Talking Stick (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas I Semester 2 SDN Ngoyono Tahun Pelajaran 2015/2016). *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 109–115. <https://doi.org/10.20961/jpi.v5i1.33816>
- Novianti, I. (2019). Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemecahanan Masalah. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 8(1), 75–84. <https://doi.org/10.24235/eduma.v8i1.3222>
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Iman Nurchotimah, A. S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.41752>

- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171-187.
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2297>
- Press, G. E. T. (2022). *Media Pembelajaran*.
- Setiawan, U. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>